

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Proses pembelajaran merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Mudyahardjo (dalam Sagala, 2014:3) pendidikan ialah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup serta pendidikan dapat diartikan sebagai pengajaran yang di selenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal.

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Asmayani (2017:43) menyatakan bahwa Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka, karena dengan pendidikan kita dapat mengembangkan potensi yang ada di dalam diri, dan juga untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan yaitu suatu upaya yang dilakukan seseorang untuk memperbaiki kelangsungan hidupnya. Pada pendidikan sekarang diatur dalam kurikulum 2013 (K13).

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga merupakan suatu proses pendidikan yang dilakukan melalui kegiatan olahraga yang dirancang untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan diri seseorang. PJOK bertujuan untuk mengembangkan keterampilan diri dalam upaya pengembangan kebugaran jasmani dan pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani olahraga yang dilakukan. Aktivitas jasmani merupakan kebutuhan hidup yang amat penting dalam proses pembentukan watak seseorang. Seorang guru dalam hal ini memiliki peran yaitu sebagai pendidik dan juga sebagai fasilitator bagi peserta didik.

Bernadib (dalam Sagala, 2014:10) guru dipandang sebagai seorang profesional karena memiliki pengetahuan yang memang hanya dapat dikuasai dengan pendidikan tertentu, mampu secara mandiri mengambil keputusan, dan mempunyai prestise tertentu dalam masyarakat. Oleh karena itu guru merupakan seseorang yang memiliki peran penting dalam suatu proses pembelajaran. Dengan adanya perkembangan Ilmu Pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat ini akan menuntut segala kompetensi yang harus dikuasai oleh guru. Kompetensi itu antara lain Pertama, kompetensi pedagogik (*pedagogy*) berupa kompetensi pengelolaan proses pembelajaran secara utuh untuk memperoleh hasil yang optimal. Kedua, kompetensi personal meliputi persiapan dalam mengajar secara tertulis, seperti tujuan pembelajaran khusus, strategi pembelajaran, sumber dan acuan materi pelajaran, metode dan alat evaluasi hasil belajar peserta didik, melaksanakan proses belajar, ikut terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler sekolah.

Dalam kompetensi pedagogik merupakan hal yang sangat penting untuk proses pembelajaran. Dikatakan berhasil jika hal-hal berikut sudah terpenuhi seperti, adanya tujuan pengajaran, tersediannya bahan pengajaran, kondisi peserta didik dan kegiatan belajarnya, kondisi guru dan kegiatan mengajarnya, alat dan sumber belajar, serta keterampilan guru dalam proses mengajar. Dalam keterampilan mengajar sangat diperlukan model pembelajaran yang tepat untuk diterapkan, sehingga proses pembelajaran akan efektif dan dalam proses pembelajaran pemilihan model pembelajaran sangat penting dalam kompetensi pedagogik.

Tetapi dilihat dari kenyataannya, pembelajaran PJOK masih belum berjalan maksimal, itu bisa dilihat dari hasil observasi pada tanggal 18 Oktober 2019 yang dilaksanakan di kelas X SMA N 2 Singaraja, berbagai masalah dalam pembelajaran khususnya pada materi *passing bounce pass* dan *overhead* yang memiliki nilai rendah dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Masalah tersebut dilihat dari kemampuan peserta didik saat melakukan gerakan *passing* bola basket dimana mereka masih kesusahan dalam menemukan gerakan yang efektif dan benar.

Khususnya pada materi teknik dasar *passing* bola basket menunjukkan bahwa peserta didik kurang mengamati demonstrasi yang di peragakan oleh temannya ataupun guru, peserta didik belum berani untuk mengemukakan pendapat maupun bertanya dalam kegiatan pembelajaran teknik dasar *passing* bola basket, Dalam proses pembelajaran teknik dasar *passing* bola basket ada beberapa peserta didik tidak mendengarkan penjelasan guru, peserta didik terlihat masih malas mencoba gerakan teknik dasar *passing* bola basket, peserta

didik belum bisa memecahkan masalah yang mereka temui dalam proses pembelajaran, peserta didik masih takut dengan bola basket dan peserta didik kurang bersemangat dalam melakukan teknik dasar *passing* bola basket. Jadi kesimpulannya dengan berbagai masalah yang ditemukan, masalah yang lebih diutamakan untuk diangkat sebagai bahan penelitian yaitu pada materi *passing bounce pass* dan *overhead* pada kelas X di sekolah SMA N 2 Singaraja.

Berdasarkan hasil pengamatan pada proses pembelajaran dapat diidentifikasi rendahnya hasil belajar *passing bounce pass* dan *overhead*. Adapun penyebab hal tersebut yaitu kurangnya latihan untuk menguasai materi *passing bounce pass* dan *overhead* sehingga diperlukannya latihan yang berulang-ulang pada peserta didik, guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru (*teacher center*) yang menyebabkan peserta didik menjadi jenuh atau bosan, serta kurangnya ketertarikan peserta didik terhadap materi pembelajaran yang diberikan oleh guru yang menyebabkan suasana kelas menjadi pasif. Dari penyebab yang telah dipaparkan akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik menyebabkan pemahaman peserta didik menjadi minim.

Untuk mengatasi penyebab kurangnya hasil belajar peserta didik, peneliti memiliki solusi untuk mengatasi penyebab masalah tersebut. Solusinya yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran *Inquiry*. Sehingga pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru atau *teacher center* tetapi menerapkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik atau *student center*. Selain itu peserta didik akan lebih aktif mencari materi sendiri. Dengan peserta didik mencari materi sendiri membuat pemahaman peserta didik

menjadi lebih paham. Selain itu bisa mengasah pikiran peserta didik dalam memecahkan masalah dengan mengusulkan data yang diperoleh sendiri.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka judul penelitian yang dipilih adalah “Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar *Passing* Bola Basket pada Peserta Didik Kelas X SMA N 2 Singaraja Tahun Pelajaran 2019/2020”

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, identifikasi masalah dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut.

- 1.2.1 Peran guru masih sangat mendominasi pada saat proses pembelajaran dan model pembelajaran yang diberikan kurang tepat dengan masih menggunakan model pembelajaran sifatnya monoton dan kurang tepat.
- 1.2.2 Peserta didik kurang diberikan kesempatan untuk *sharing* ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat bersama dengan siswa lain, jarang adanya komunikasi antar peserta didik yang menimbulkan kesenjangan antara peserta didik yang pandai dengan peserta didik yang kurang pandai, sehingga peserta didik menjadi pasif.
- 1.2.3 Hasil belajar peserta didik belum maksimal, karena proses pembelajaran berlangsung secara monoton mengakibatkan munculnya rasa bosan peserta didik terhadap pembelajaran yang diberikan.



### 1.3 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1.3.1 Populasi yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada peserta didik Kelas X SMA N 2 Singaraja tahun pelajaran 2019/2020.
- 1.3.2 Penelitian ini terbatas pada hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket.
- 1.3.3 Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada lembar *asesment* aspek kognitif dan aspek psikomotor.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut Bagaimanakah pengaruh model pembelajaran *inquiry* terhadap hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket pada siswa Kelas X SMA N 2 Singaraja tahun pelajaran 2019/2020?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *inquiry* terhadap hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket pada peserta didik Kelas X SMA N 2 Singaraja tahun pelajaran 2019/2020.

## 1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu cara dalam mengembangkan pembelajaran *inquiry* dalam pembelajaran PJOK khususnya pada materi teknik dasar *passing bounce pass* dan *chest overhead* bola basket

### 1.6.2 Manfaat Praktis

#### 1.6.2.1 Bagi Peserta didik

Membantu peserta didik dalam meningkatkan proses dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket melalui metode pembelajaran *inquiry*

#### 1.6.2.2 Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang inovatif dan kreatif yang dapat mempengaruhi semangat dan motivasi peserta didik dalam pembelajaran teknik dasar *passing* bola basket.

#### 1.6.2.3 Bagi sekolah

Membantu sekolah meningkatkan pemberdayaan kecakapan hidup para peserta didiknya sehingga diharapkan dapat bersaing dalam kompetensi antar sekolah maupun untuk kepentingan melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.

#### 1.6.2.4 Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman bagi peneliti dalam menghadapi situasi dan kondisi proses pembelajaran PJOK di SMA.